

MAHASISWA BARU DENGAN KARAKTER GURU PENDIDIKAN JASMANI

Oleh: Sujarwo, M.Or

*Dosen pengajar di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY*

Mahasiswa bila dilihat dari gabungan katanya, yaitu “maha” dan “siswa” bisa diterjemahkan bahwa mahasiswa merupakan seorang siswa atau pelajar dalam hal ini siswa yang menempuh studi di suatu lembaga tinggi, dimana apabila dilihat dari sebutannya dan tanggungjawab moral yang akan disandangnya setelah menempuh pendidikan di lembaga tersebut, bukanlah suatu hal yang mudah dan ringan, apalagi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian lama semakin menggerus dan menuntut kemampuan manusia untuk selalu *survive* atau mampu bertahan dan juga *improve* atau selalu berkembang sesuai tuntutan zaman.

Mahasiswa dalam suatu lembaga tinggi atau perguruan tinggi setiap tahunnya selalu diisi oleh wajah-wajah baru yang tentunya memiliki karakter sebanyak mahasiswa yang akan diterima oleh perguruan tinggi tersebut. Karakter yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi hendaknya sudah diseleksi dalam setiap awal masuk mahasiswa baru, alternatifnya misalkan dalam tes masuk diadakan semacam ESQ atau test kemampuan sesuai dengan visi dan misi lembaga yang hendak menginginkan *output* semacam apa. Apabila suatu lembaga tinggi yang menitik beratkan pada suatu *output* yaitu seorang guru atau pendidik, hendaknya dalam proses seleksi juga harus melakukan tes-tes yang akan mengarah pada mahasiswa yang memiliki karakter seorang calon guru “cagur” yang akan diterima tentunya.

Mahasiswa baru dengan karakter guru dalam ranah pendidikan jasmani juga sangat unik untuk dikaji, meskipun secara umum hampir sama dengan karakter mahasiswa yang akan menjadi calon guru atau pendidik di bidang pendidikan yang lain, namun ada beberapa hal menurut pengamatan penulis, bahwa seorang mahasiswa baru yang akan masuk dalam program studi pendidikan jasmani atau jurusan pendidikan olahraga hendaknya memiliki beberapa hal sebagai berikut, apabila ingin menempuh studi di program studi atau jurusan tersebut. Beberapa hal tersebut di antaranya: (1) mahasiswa baru hendaknya memiliki postur tubuh yang proporsional sesuai dengan standar usia dan juga standar postur yang telah ditentukan; (2) mahasiswa baru hendaknya memiliki tingkat emosional yang seimbang; (3) mahasiswa baru hendaknya memiliki keterampilan dalam bidang tertentu atau paling tidak secara luwes dan trampil bermain atau memainkan pada bidang khususnya cabang-cabang olahraga yang ada di Indonesia; (4) mahasiswa baru hendaknya memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam bidang olahraga dan yang terkait dan selalu *up-date* informasi-informasi tentang *sports and health*; (5) mahasiswa baru hendaknya memiliki kemampuan awal mampu membimbing, mengarahkan, dan memberikan contoh atau menyampaikan materi kepada orang lain dengan baik (prinsip pedagogik); (6) mahasiswa baru hendaknya memiliki rasa empati dan toleransi yang tinggi dengan sesama manusia (prinsip *fairplay*); (8) mahasiswa baru hendaknya memiliki komunikasi yang bagus dan jejaring yang kuat dalam bidang olahraga, atau lembaga swadaya dalam bidang terkait yang profesional; (7) mahasiswa baru hendaknya memiliki iman dan taQwa kepada Tuhan sesuai dengan ajaran agama mereka masing-masing.

Mahasiswa baru dengan beberapa kompetensi atau kemampuan yang telah disebutkan di atas insyaallah akan menghasilkan calon guru dan insan olahraga yang unggul dan juga calon guru yang dinanti selalu atau dirindukan oleh murid-muridnya, sehingga tujuan nasional pembangunan kesehatan secara umum melalui aktivitas jasmani dan olahraga dapat terwujud, bangsa ini akan kokoh apabila memiliki insan-insan olahraga yang maju dan berkompeten di bidangnya.